

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Ekspor Lada Indonesia di 5 Negara Tujuan Utama Ekspor

Mardiyana Listyowati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20340365&lokasi=lokal>

Abstrak

Perdagangan lada dunia saat ini dikuasai oleh 5 negara penghasil lada terbesar yaitu Vietnam, India, Indonesia, Brazil dan Malaysia*. Sedangkan negara yang permintaan eksportnya besar adalah Amerika Serikat, Belanda, Jerman, Jepang dan Singapura. Saat ini lahan tanaman lada makin menurun walaupun potensi dari lada itu sendiri relatif bagus. Namun demikian, lada merupakan komoditi dari sektor pertanian yang relatif dapat bertahan terhadap guncangan kenaikan harga bahan bakar yang saat ini tengah melanda dunia, sehingga cukup dapat diandalkan sebagai komoditi potensial.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi dan elastisitas faktor pendapatan nasional negara tujuan utama ekspor lada Indonesia (Amerika Serikat, Belanda, Jerman, Jepang dan Singapura), nilai tukar nominal dan harga relatif serta posisi relatif diantara kelima negara tujuan ekspor tersebut.

Model yang digunakan untuk estimasi dalam penelitian ini adalah adopsi dari penelitian Goldstein-Khan tentang Respons Penawaran dan Permintaan ekspor terhadap perubahan harga dengan Pendapatan nasional riil negara tujuan (GDP), nilai tukar nominal (NER) dan harga relatif (PXWPI), dengan menggunakan pendekatan analisis data panel.

Dalam analisis data panel, pemilihan model estimasi yang efisien dilakukan melalui uji spesifikasi F-test untuk mengetahui adanya efek individu, kemudian uji Hausman untuk menentukan Fixed Effect Model (FEM) atau Random Effect Model (REM). Dalam penelitian ini ternyata model yang efisien untuk analisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan ekspor lada di 5 negara tujuan utama adalah Random Effect Model.

Hasil estimasi secara keseluruhan menunjukkan bahwa variabel pendapatan riil negara tujuan (GDP) berpengaruh secara signifikan positif terhadap permintaan ekspor lada Indonesia, variabel nilai tukar nominal (NER) berpengaruh secara signifikan positif terhadap permintaan ekspor lada Indonesia dan variabel harga relatif (PXWPI) berpengaruh secara signifikan negatif terhadap permintaan ekspor lada Indonesia. Pendapatan riil (GDP) mitra dagang berpengaruh negatif secara signifikan pada tingkat kepercayaan 90% dan inelastis positif terhadap permintaan ekspor lada Indonesia. Hal ini sesuai dengan karakteristik lada Indonesia dengan inelastisitas yang dimiliki sehingga semakin meningkat pendapatan nasional riil negara tujuan utama ekspor, maka lada Indonesia makin diminati dan makin banyak permintaan ekspor dari negara tujuan utama ekspor.

Variabel Harga Relatif (PXWPI) signifikan positif terhadap permintaan ekspor

lada Indonesia dengan tingkat kepercayaan sebesar 99%. Hasil ini menjelaskan bahwa apabila harga relatif komoditi meningkat, maka akan mendorong permintaan ekspor meningkat pula, karena tidak ada komoditi pengganti (substitusi) untuk lada Indonesia yang memiliki indikasi geografis

Variabel Nominal Exchange Rate (NER) berpengaruh signifikan positif terhadap permintaan ekspor lada Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai tukar meningkat maka harga akan murah sehingga lada Indonesia mempunyai daya saing di negara tujuan utama ekspor.